

KARYA TULIS ILMIAH

PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT DALAM PENCEGAHAN
TUBERCULOSIS MULTI DRUG RESISTANCE (TB-MDR)
di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo
Dan Wilayah Kerja Puskesmas Lembayan Kecamatan Lembayan
Kabupaten Magetan



Oleh :
TRIA UTAMI
NIM : 13612491

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2015

**PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT DALAM PENCEGAHAN
*TUBERCULOSIS MULTI DRUG RESISTANCE (TB-MDR)***
di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo Dan
Wilayah Kerja Puskesmas Lembayan Kecamatan Lembayan
Kabupaten Magetan

KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :
TRIA UTAMI
NIM : 13612491

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Oleh

: Tria Utami

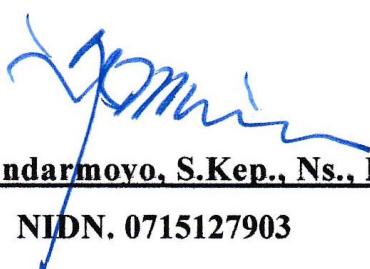
Judul

: **PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT
DALAM PENCEGAHAN TUBERCULOSIS
*MULTI DRUG RESISTANCE***

Telah di setujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada Tanggal 01 Agustus 2016

Oleh

Pembimbing I



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0715127903

Pembimbing II



Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0707017503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Siti Munawaroh, S.Kep., Ners., M.Kep

NIDN. 0717070001

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tria Utami
NIM : 13612491
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabumi, 19 Juni 1995
institusi : Progam studi D III Keperawatan Faultas
Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Peran Pengawas Menelan Obat Dalam Pencegahan *Tuberculosis Multi Drug Resistance*” ini adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian atau seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar–benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 20 juli 2016

Yang Menyatakan



Tria Utami

NIM : 13612491

Mengetahui,

Kes

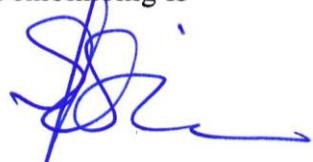
Pembimbing I



Ilistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0715127903

Pembimbing II



Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0707017503

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah : Tria Utami
NIM : 13612491
Judul : Peran Pengawas Menelan Obat Dalam
Pencegahan *Tuberculosis Multi Drug
Resistance*

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Progam Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, agustus 2016

Dewan penguji

Tanda tangan

| | | | |
|---------|---|---|---------|
| Ketua | Ririn Nasriati, S.Kep., Ns., M.Kep | : | (.....) |
| Anggota | 1. Metti Verawati, S.kep., Ns., M.kes | : | (.....) |
| | 2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes | : | (.....) |



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0717107001

ABSTRAK
PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT DALAM
PENCEGAHAN TB-MULTI DRUG RESISTANCE
di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo
Dan Wilayah Kerja Puskesmas Lembayan Kecamatan Lembayan
Kabupaten Magetan

Oleh: Tria Utami

Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) yang buruk harus menjadi perhatian utama karena hal ini akan memicu munculnya penderita TB yang tidak patuh meminum obat namun tidak semua pasien yang mempunyai PMO diingatkan minum obat atau diingatkan control kembali ke pusat pelayanan kesehatan. Akibatnya pengobatan TB tidak maksimal sehingga mempunyai resiko terjadinya TB-MDR.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh Pengawas Menelan Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Dan Wilayah Kerja Puskesmas Lembayan sejumlah 46 orang. Sampling penelitian menggunakan *total sampling*, pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan Skor T dengan kategori peran baik dan buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran Pengawas Menelan Obat dalam pencegahan TB-MDR pada penderita TB dari 26 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo berperan buruk sebanyak 17 responden (65,38%) dan berperan baik sebanyak 9 responden (34,61%). Sedangkan dari 20 responden yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lembayan berperan baik sebanyak 11 orang (55%) dan berperan buruk sebanyak 9 orang (45%). Faktor yang mempengaruhi peran baik diantaranya pekerjaan, pendidikan, sumber informasi dan faktor yang mempengaruhi peran buruk diantaranya usia,pekerjaan,pendidikan,informasi dan sumber informasi.

Berdasarkan hasil penelitian hendaknya dilakukan pelatihan-pelatihan bagi PMO agar bisa meningkatkan peran PMO dalam melakukan tugasnya. Dan diharapkan petugas kesehatan yang ada di puskesmas dapat memberikan pengertian akan pentingnya minum obat secara lengkap kepada penderita maupun PMO sehingga tidak terjadi TB-MDR.

Kata kunci: peran, pengawas menelan obat, TB-MDR

ABSTRACT

SUPERVISORY ROLE IN PREVENTING TB dope-MULTI DRUG RESISTANCE

**in the sub-district Ngariboyo medical treatment And sub-district Lembayan
Lembayan medical treatment Magetan**

By Tria Utami

Tuberculosis is an infectious disease caused by a rod-shaped bacterium known as Mycobacterium Tuberculosis. This disease if left untreated or treatment is not complete can cause death or it could also happen resistance yang called MDR-TB. The aim of research to determine the role of the Supervisory Swallowing Drugs in the prevention of MDR-TB.

The study design is descriptive with the entire population of the Supervisory Swallowing Drugs in Puskesmas Ngariboyo And Lembayan. Sampling studies using total sampling, data collection using questionnaires. Data were analyzed using T Score categories of good and bad roles.

The results of this study indicate Swallowing Drugs Supervisory role in the prevention of MDR-TB in TB patients was (56.52%) or a number of bad plays and 26 respondents (43.47%) or 20 respondents were good role. Factors affecting the good roles such as employment, education, resources, and factors influencing such a bad role of age, occupation, education, information and resources.

Based on the results of the study should be conducted training for PMO order to enhance the role of the PMO in performing their duties. And expected health workers in health centers can provide an understanding of the importance of taking medication to patients and PMO complete so it does not happen MDR-TB.

Keywords: *role, the Supervisory Swallowing Drugs, MDR-TB*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Peran Pengawas Menelan Obat Dalam Pencegahan *Tuberculosis Multi Drug Resistance*”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini hanya memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Sulton, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penyusunan proposal ini.
3. Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Kaprodi D-III Keperawatan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang dengan keabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ayah dan ibu serta orang-orang terdekat yang telah memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman tingkat III A Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2013/2014 atas kerja sama dan motivasinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, Juli 2016

Penulis,

Tria Utami

NIM. 13612491

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Sampul Depan | i |
| Sampul Belakang | ii |
| Lembar Persetujuan Pembimbing | iii |
| Lembar Keaslian Penulis | iv |
| Lembar Pengesahan | v |
| Abstrak | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Konsep Peran | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Peran..... | 11 |
| 2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Peran | 11 |
| 2.1.3 Hal-Hal Terkait Peran | 15 |
| 2.2 Konsep Pengawas Menelan Obat..... | 16 |
| 2.2.1 Definisi Pengawas Menelan Obat | 16 |
| 2.2.2 Syarat-Syarat Menjadi PMO | 16 |
| 2.2.3 Siapa Saja Yang Bisa Menjadi PMO | 16 |
| 2.2.4 Tugas PMO | 17 |
| 2.2.5 Informasi Penting Yang Perlu Dipahami PMO Untuk Disampaikan Kepada Pasien dan Keluarga..... | 17 |
| 2.3 Konsep Dasar <i>Tuberculosis Paru</i> | 17 |
| 2.3.1 Defini <i>Tuberculosis Paru</i> | 17 |
| 2.3.2 Gejala-Gejala <i>Tuberculosis Paru</i> | 18 |
| 2.3.3 Pengobatan anti tuberculosis | 19 |
| 2.3.4 Cara Penularan <i>Tuberculosis Paru</i> | 20 |

| | |
|---|----|
| 2.4 Konsep <i>Tuberculosis Multi Drug Resistance</i> | 20 |
| 2.4.1 Definisi | 20 |
| 2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Tuberculosis Multi Drug Resistance</i> | 21 |
| 2.4.3 Penegakan Diagnosis | 24 |
| 2.4.4 Penatalaksanaan <i>Tuberculosis Multi Drug Resistance</i> | 28 |
| 2.4.5 Pengobatan MDR TB | 28 |
| 2.4.6 Kerangka Teori..... | 41 |
| 2.4.7 Kerangka Konsep | 42 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian | 43 |
| 3.2 Kerangka Kerja | 43 |
| 3.3 Identifikasi Variabel..... | 45 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 45 |
| 3.5 Populasi, Sampling Dan Sampling Penelitian | 46 |
| 3.5.1 Populasi | 46 |
| 3.5.2 Sampling..... | 46 |
| 3.5.3 Sampling Penelitian | 46 |
| 3.6 Pengumpulan Data Dan Analisa Data | 47 |
| 3.6.1 Proses Pengumpulan Data | 47 |
| 3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data | 47 |
| 3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data | 48 |
| 3.6.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian | 48 |
| 3.6.5 Analisa Data | 48 |
| 3.6.6 Data Umum (Data Demografi) | 50 |
| 3.6.7 Data Khusus | 50 |
| 3.7 Etika Penelitian | 52 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian | 54 |
| 4.2 keterbatasan penelitian | 56 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 56 |
| 4.4 Pembahasan Peran Pengawas Menelan Obat dalam Pencegahan TB_MDR | 61 |
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN | |

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 66 |
| 5.2 Saran | 66 |
| Daftar Pustaka | 69 |
| Lampiran | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 pengobatan anti tuberculosis lini pertama..... | 19 |
| Tabel 2.2 kisaran dosis untuk lini pertama bagi dewasa | 19 |
| Tabel 2.3 kriteria untuk penetapan pasien TB MDR yang akan diobati | 31 |
| Tabel 2.4 pasien TB MDR dengan kondisi khusus | 31 |
| Tabel 2.5 pengelompokan OAT..... | 32 |
| Tabel 2.6 penghitungan dosis | 36 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasionalperan pengawas menelan obat dalam pencegahan TB-MR | 45 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkanumur | 57 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan | 57 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan | 58 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sumber informasi tentang pencegahan TB-MDR | 59 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan mendapatkan informasi atau tidak | 60 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi peran pengawas menela obat dalam pencegahan TB-MDR | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian Perilaku Pengawas Menelan Obat Dalam Pencegahan <i>Tuberculosis Multi Drug Resistance</i> | 41 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual perilaku pengawas minum obat dalam pencegahan TB <i>Multi drug resistance</i> | 42 |
| Gambar 3.1 Kerangka Kerja Peran Pengawas Menelan Obat Dalam Pencegahan Tuberculosis Multi Drug Resitance Di WilayahKerja Puskesmas Puskesmas Lembeyan Kecamatan Lembean Dan Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo KabupatenMagetan | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|----|
| Lampiran 1 | Lembar Permohonan Menjadi Responden | 71 |
| Lampiran 2 | Lembar Persetujuan Menjadi Responden | 72 |
| Lampiran 3 | Lembar Kisi-kisi Kuesioner | 73 |
| Lampiran 4 | Lembar Angket Penelitian | 74 |
| Lampiran 5 | Kuesioner Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 6 | Tabulasi Data Umum..... | 77 |
| Lampiran 7 | Tabulasi Data Khusus | 89 |
| Lampiran 8 | Tabulasi Silang | 90 |